

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Karya Tulis ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Menurut Herdiansyah (2015), studi kasus adalah rencana yang berfokus untuk menganalisis masalah atau fenomena saat ini atau terbatas. Ini bersifat komprehensif, rinci, intens dan mendalam. Adapun studi kasus yang akan diperlukan data untuk mengangkat judul “Studi Kasus Asuhan Pada Klien Yang Mengalami Gastritis Di Wilayah Desa Liang Kecamatan Kota Bangun”.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penulisan ini adalah 1 orang klien dengan gastritis di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

1. Klien dengan diagnosa gastritis akut dan gastritis kronis.
2. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.\
3. Klien dengan masalah keperawatan nyeri kronis dan nyeri kronis pada epigastrium.
4. Bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang kritis/meninggal sebelum memenuhi 3 hari perawatan.

2. Klien yang mengalami gangguan jiwa.

C. Fokus Studi

Fokus studi ini adalah asuhan keperawatan pada suatu kasus penyakit yang dialami klien yaitu “Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami Gastritis di Wilayah Desa Liang Kecamatan Kota Bangun”.

D. Definisi Operasional

Gastritis adalah suatu peradangan lokal atau menyebar pada mukosa lambung yang berkembang bila mekanisme proktif mukosa dipenuhi dengan bakteri atau bahan iritan. Gastritis dapat menyerang setiap orang dengan segala usia. Biasanya penderita merasa nyeri, mual, perih. (kembung dan sesak) pada bagian atas perut (ulu hati).

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah lembar observasi.

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah desa liang kecamatan kota bangun, waktu penelitian dilakukan 4 hari dari tanggal 20 maret – 23 maret 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Proses administrasi dimulai dari penentuan judul, penentuan tindakan inovasi pengurusan surat izin penelitian dari kampus. Kemudian mengupload kelengkapan berkas di proses ke Dinas Kesehatan dan

Puskesmas Harapan Baru, menunggu proses data dari Puskesmas Harapan Baru.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Asuhan Keperawatan yang diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan metode observasi. Dan Instrumen pengumpulan data digunakan dalam asuhan keperawatan pada saat dilakukan proses asuhan keperawatan adalah tensimeter, penlight, dan lembar observasi.

I. Keabsahan Data

1. Data primer

Dalam studi kasus ini data diperoleh dari sumber aslinya yang berupa hasil dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu.

2. Data sekunder

Dalam studi kasus data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari keluarga pasien dan data kejadian penyakit gastritis yang diperoleh dari puskesmas harapan baru samarinda.

3. Data tersier

Data yang diperoleh dari catatan klien atau rekam medis.

J. Analisa Data serta Penyajian Data

Data untuk studi kasus disajikan dalam bentuk tekstual/narasi, dan juga dapat menyertakan kutipan kata demi kata dari subjek studi kasus sebagai bukti pendukung.

K. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Sebagai seorang penulis kita harus menjaga kerahasiaan yang diberikaan oleh subjek kita, karena penulis hanya menggunakan informasi tersebut sebagai bahan kegiatan penulis. Selain itu, penulis harus melindungi subjek privasi klien sehingga tidak ada penggunaan data yang berpotensi membahayakan (Nursalam, 2016).

2. Kejujuran (*Veracity*)

Sebagai seorang penulis harus mampu menerapkan prinsip kejujuran baik dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam memberi pelayanan keluarga dan klien. Menurut prinsip ini, penulis harus dapat berkomunikasi dengan klien secara jujur dan lugas tentang apa yang akan dilakukan serta memberikan informasi yang mudah dipahami ke The data for case studies is presented in a textual/narrative form, and it may also include verbatim quotes from the case study's subject as supporting evidence. ada klien atau keluarganya (Utami, 2016).

3. Keikhlasan (*voluntary*)

Klien memiliki hak untuk menentukan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak, dan tidak boleh ada unsur paksaan dalam penelitian yang memaksa klien untuk berpartisipasi diluar kehendak mereka (Nursalam, 2016).

4. Tanpa nama (*Anonymity*)

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama dan biasanya cukup menggunakan inisial saja atau kode-kode tertentu sehingga data pribadi klien tidak dikenali oleh siapapun (Nursalam, 2016).

5. Penjelasan dan persetujuan (*infomed consent*)

Klien harus mendapatkan informasi yang akurat tentang tujuan penelitian yang dilakukan pada klien yang mempunyai hak bebas dalam berpartisipasi bahkan menolak untuk menjadi responden, pada *infomed consent* juga dicantumkan bahwa hanya boleh dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2016).